

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Implementasi Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Pendidikan Gratis Perspektif Siyasah Tanfiziyah (Studi Kasus Di Nagari Lansek Kadok, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman)” yang ditulis oleh Bunga Vajar Lestari, NIM 1322.041, Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah), Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan judul skripsi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya anak usia sekolah yang mengalami putus sekolah pada jenjang Sekolah Menengah Pertama di Nagari Lansek Kadok, meskipun Pemerintah Kabupaten Pasaman telah menerapkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pendidikan Gratis. Keadaan tersebut mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara tujuan yang ingin dicapai melalui kebijakan pendidikan gratis dengan kondisi pelaksanaannya di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan kebijakan pendidikan gratis berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 3 Tahun 2017 pada tingkat Sekolah Menengah Pertama di Nagari Lansek Kadok, mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat implementasinya, serta meninjaunya dalam perspektif Siyasah Tanfiziyah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian berada di Nagari Lansek Kadok, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman. Sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi kebijakan pendidikan gratis secara umum telah terlaksana, terutama terkait dengan pembebasan biaya pendidikan formal bagi peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Namun, pelaksanaannya belum berjalan secara optimal karena masih terdapat siswa yang putus sekolah. Faktor penghambat pelaksanaan kebijakan tersebut meliputi rendahnya pemahaman sebagian masyarakat mengenai pentingnya pendidikan jangka panjang, faktor kurangnya kesadaran dan kemauan siswa, jarak sekolah yang jauh, belum optimalnya peran pemerintah nagari dalam mendukung dan mengawasi pelaksanaan kebijakan pendidikan gratis di lingkungan masyarakat, kurangnya Proaktif dari pemerintah, adanya siswa yang memilih bekerja karena sudah dapat memperoleh penghasilan sendiri, Pola pikir masyarakat yang sulit menerima informasi, Kurangnya sosialisasi mengenai kebijakan pendidikan gratis kepada masyarakat. Dalam perspektif Siyasah Tanfiziyah, pelaksanaan kebijakan pendidikan gratis di Nagari Lansek Kadok belum sepenuhnya merealisasikan nilai-nilai kemaslahatan, keadilan, dan tanggung jawab pemerintah dalam menjamin terpenuhinya hak pendidikan bagi masyarakat.